**ABSTRAK**

**Eka Pratiwi Mustafa.** 2013. “Peningkatan Pembelajaran Membedakan Kalimat Fakta dan Kalimat Opini dengan Menggunakan Model Pembelajaran Mencari Pasangan (*Make A Match*) Siswa Kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru**.**” *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Salamdan Mahmudah).

 Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan proses dan peningkatan hasil kemampuan membedakan kalimat fakta dan kalimat opinidengan model pembelajaran Mencari Pasangan(*Make a Match*)padasiswa kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru. Data proses pembelajaran diperoleh dari lembar observasi dari setiap pelaksanaan tindakan (proses pembelajaran) dan data hasil pembelajaran diperoleh dari tes akhir setiap siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah guru sebanyak 1 orang dan siswa Kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru dengan jumlah 32 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research)* dengan pemaparan data deskriptif kualitatif dan data kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kemampuan membedakan kalimat fakta dan kalimat opini mengalami peningkatan baik dalam proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran. Proses pembelajaran membedakan kalimat fakta dan kalimat opni pada siklus I kurang memuaskan dan suasana kelas kurang kondusif. Proses pembelajaran siklus II lebih efektif dan memuaskan setelah dilakukan perbaikan terhadap masalah pada siklus I. Pada siklus II siswa lebih antusias dan termotivasi mengikuti pembelajaran.

 Hasil pembelajaran dengan memperhatikan aspek penilaian ketepatan dan kecepatandalam membedakan kalimat fakta dan kalimat opini juga meningkat, pada siklus I rata-rata nilai keseluruhan siswa pada aspek psikomotorik sebesar 67.21 dan pada siklus II meningkat menjadi81.18. Rata-Rata nilai siswa secara keseluruhan berdasarkan nilai kognitif, psikomotorik dan afektif pada siklus I adalah 67,17 sedangkan nilai pada siklus II sebesar 80,61 dengan presentase peningkatan 43, 56%. Semua aspek penilaian yang tergolong cukup pada siklus I dan meningkat ke kategori baik pada siklus II.